

ABSTRAK

Pada penelitian ini telah dilakukan uji efek anti hiperkolesterolemia pada kelinci jantan dengan parameter uji HDL dan LDL kolesterol darah. Hewan uji sejumlah 20 ekor terlebih dahulu diberi 3 ml/kgBB minyak sapi dan 2 ml/kgBB propiltiourasil untuk membuat keadaan hiperkolesterolemia. Ke-20 ekor hewan uji tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan uji. Kelompok kontrol diberi air sedangkan kelompok uji diberi jamu "X" dengan dosis 5 ml/kgBB. Pengukuran kadar HDL dan LDL kolesterol darah ditentukan dengan test warna enzimatis secara spektrofotometri. Berdasarkan hasil analisa statistik terdapat perbedaan kadar HDL dan LDL kolesterol darah yang bermakna antara kelompok kontrol dan kelompok uji. Sehingga dapat digunakan sebagai penunjang data ilmiah bagi para pengguna Jamu "X" dalam pengobatan antihiperkolesterolemia.

